

EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN TIM BOLA BASKET PUTRA PORDA KOTA YOGYAKARTA

THE EFFECTIVENESS OF PASSING AND CATCHING OF BASKETBALL TEAM OF PUTRA PORDA YOGYAKARTA

Oleh : Fahmi Haedar Ali, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
fahmihaedar@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan pengamatan. Populasinya adalah peserta Pekan Olahraga Daerah (PORDA) 2017 cabang bola basket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video pertandingan dan diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data yaitu pengamatan atau observasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan checklist. Efektivitas operan dan tangkapan dihitung dari jumlah keberhasilan dibandingkan dengan jumlah kegagalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim bola basket putra porda kota Yogyakarta memperoleh persentase keberhasilan operan dan tangkapan lebih tinggi dibanding dengan persentase kegagalan. Tingkat persentase keberhasilan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta menunjukkan bahwa operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Operan, Tangkapan, Tim Bola Basket, Putra, Porda Kota Yogyakarta

Abstract

The purpose of this research is to know the effectiveness of passing and catching of men's basketball team in Yogyakarta city. This research was a quantitative research using observation and observation method. The population was participant of Regional Sports Week (PORDA) 2017 basketball branch. The data obtained in this study was a video match and processed into quantitative data that is presented

This research used survey method with data retrieval technique that is observation or observation. The data in this study were analyzed using checklist. The effectiveness of the passing and catching was calculated from the number of successes compared to the number of failures.

The results showed that the men's basketball team in the city of Yogyakarta received a percentage of successful passing and catching was higher than the percentage of failure. The percentage of success of the men's basketball team in Yogyakarta shows that the passing and catching by the men's basketball team in Yogyakarta city are effective.

Keywords: *Effectiveness, Passing, Catching, Basketball Team, Son, Porda Yogyakarta*

PENDAHULUAN

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima. Tujuan olahraga bola basket adalah untuk menciptakan tembakan yang tepat, mencetak angka dan mencegah lawan untuk dapat mencetak angka. Selain memerlukan lapangan yang relatif kecil, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain memantulkan atau melempar bola tersebut dan permainan bola basket juga merupakan permainan yang menarik dan energik sesuai dengan jiwa remaja. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial.

Terdapat beberapa kompetisi permainan bola basket di Yogyakarta antar wilayah, salah satunya adalah pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA). Kompetisi tersebut diikuti oleh 5 kabupaten atau kota diantaranya adalah tim bola basket Kota Yogyakarta, tim bola basket kabupaten Bantul, tim bola basket kabupaten Sleman, tim bola basket kabupaten Gunung Kidul, tim bola basket kabupaten Kulon Progo. Peserta dalam kompetisi PORDA tersebut diantaranya berusia 17 hingga 20 tahun. Kompetisi

PORDA menunjukkan bahwa bola basket merupakan olahraga prestasi. Tercapainya prestasi dalam permainan bola basket tidak lepas dari beberapa teknik-teknik dasar permainan bola basket.

Dedy Sumiyarsono (2002:4) berpendapat teknik dasar bola basket, yaitu *shooting*, *passing* dan *dribbling*. Teknik dasar perlu diajarkan supaya mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien serta tidak terlalu membuang banyak energi. Teknik dasar sangat perlu diberikan pada penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik. Salah satu teknik dasar bola basket adalah operan. Jon Oliver berpendapat (2007:35) operan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan tembakan yang berpeluang besar mencetak angka.

Pengertian operan secara umum dalam olahraga bola basket adalah mengoper bola ke rekan satu tim. Operan dalam bola basket biasa dilakukan dengan satu atau dua tangan. Operan bola basket mempunyai kegunaan yang cukup luas yaitu sebagai upaya mengalihkan bola dari permainan yang cukup padat, dapat dijadikan sebagai serangan yang cepat dan, sebagai operan untuk mencetak angka. Untuk itu, setiap pemain bola basket harus menguasai jenis-jenis passing bola basket.

Macam – macam passing dalam bola basket yaitu ada *chest pass*, *bounce pass*, *over head pass* dan *baseball pass*.

Operan saling berkaitan dengan tangkapan atau menerima bola, sehingga kedua teknik ini tidak dapat dipisahkan. Hal Wissel (2000: 71) menyatakan, “Operan dan tangkapan yang baik penting bagi permainan tim, dan keahlian seperti itulah yang membuat bola basket menjadi permainan tim yang indah”. Tingkat keberhasilan seseorang melakukan operan bola ke rekan satu tim dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan penguasaan teknik menembak yang baik. Wissel (1996:71-72) berpendapat memahami prinsip-prinsip pokok operan akan meningkatkan penilaian, antisipasi, *timing*, tipuan, ketepatan, kekuatan dan *touch*.

Menurut Hal Wissel (1996:71) pentingnya operan dan tangkapan sebabnya ada dua, pertama punya kesempatan mengolah bola sehingga terbuka kesempatan melakukan tembakan, kedua menjaga bola tetap berada dipihak sendiri. Operan yang cepat dan tepat mampu menciptakan peluang skor bagi tim. Agar bola berada dalam jangkauan tembakan, bola harus dipindahkan dengan operan. Operan lebih cepat memindahkan bola daripada mendriblenya. Perpindahan

bola membuat lawan tidak sempat untuk bertahan atau memperketat penjagaan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dijelaskan mengapa teknik operan dan tangkapan menjadi menarik penulis untuk meneliti, hal ini disebabkan karena teknik operan dan tangkapan merupakan salah satu teknik yang penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket. Pada usia 17 hingga 20 tahun yang masuk pada tingkat lanjutan membutuhkan gerakan teknik yang benarserta latihan yang kontinyu dan terus meningkat terutama para pemain tim bola basket Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta. Tim tersebut memiliki pemain yang memiliki kemampuan yang bagus dalam bidang olahraga bola basket, sehingga pengetahuan tentang teknik dasar bola basket telah didapatkan. Terutama pengetahuan dan aplikasi mengenai operan dan tangkapan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan analisis rekaman video.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta pada pertandingan 22 Agustus sampai 27 Agustus 2017 di GOR Sultan Agung Bantul.

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta.

Adapun teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu, syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah.:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan diatas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertandingan tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta yang dilaksanakan 22 Agustus sampai 27 Agustus 2017 di GOR Sultan Agung Bantul.
2. Pertandingan tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta hingga babak akhir pada pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA).

Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrument data dalam penelitian ini menggunakan video pertandingan yang kemudian dikumpulkan menggunakan menggunakan alat rekam, alat rekam yang digunakan adalah video pertandingan.

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah operan dan menerima operan dalam satu pertandingan.
2. Menghitung persentase operan dan tangkapan sebagai berikut :

- a. Rumus menghitung persentase operan

$$\text{Persentase operan berhasil} = \frac{\text{Jumlah Operan Berhasil}}{\text{Jumlah Total Operan}} \times 100\%$$

Persentase operan gagal =

$$\frac{\text{Jumlah Operan Gagal}}{\text{Jumlah Total Operan}} \times 100\%$$

b. Rumus menghitung persentase tangkapan

Persentase tangkapan berhasil =

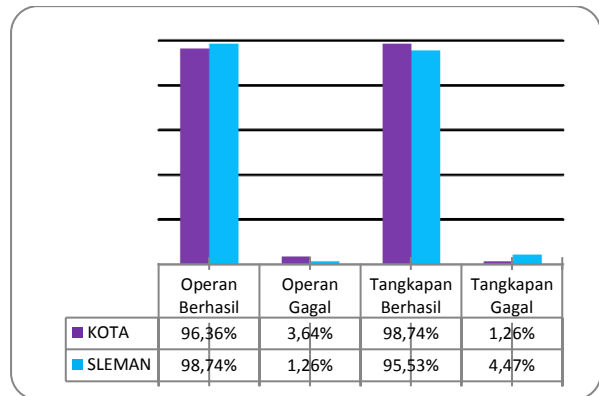
$$\frac{\text{Jumlah Tangkapan Berhasil}}{\text{Jumlah Total Tangkapan}} \times 100\%$$

Persentase tangkapan gagal =

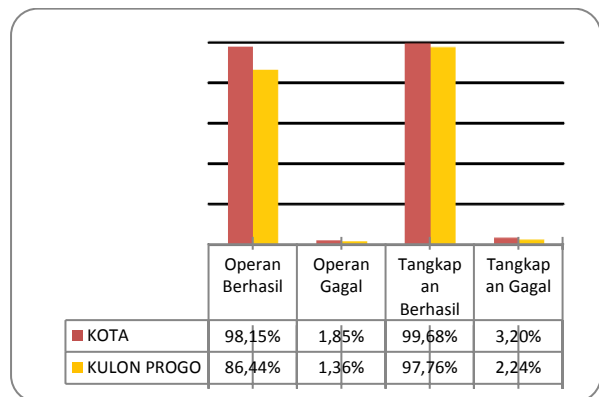
$$\frac{\text{Jumlah Tangkapan Gagal}}{\text{Jumlah Total Tangkapan}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

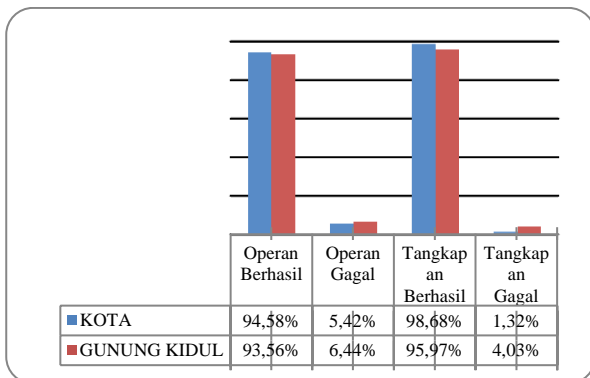
Juara Porda tahun 2017 adalah tim putra Kota yang memenangkan pertandingan secara beruntun berikut adalah analisis data penelitian sebagai berikut :



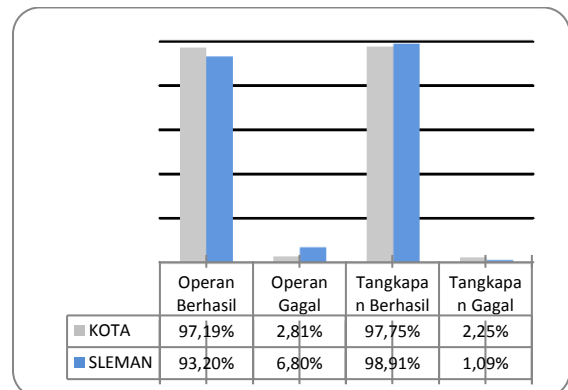
Hasil Pertandingan Kota Vs Sleman



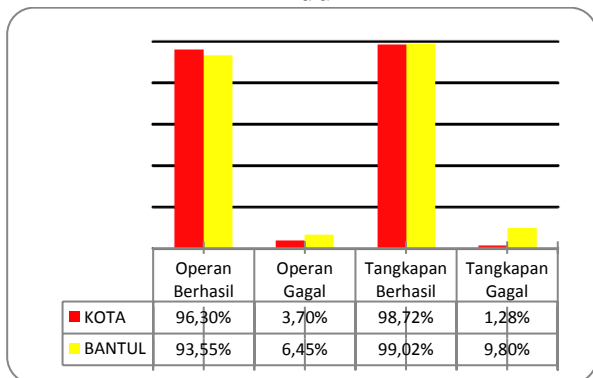
Hasil Pertandingan Kota vs Kulon Progo



Hasil Pertandingan Kota Vs Gunung Kidul



Hasil Pertandingan Kota Vs Sleman Final



Hasil Pertandingan Kota Vs Bantul

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas operan dan tangkapan pada kelima tim putra peserta Porda 2017 khususnya tim Porda Kota.

Pembahasan hasil penelitian efektivitas operan dan tangkapan sebagai berikut :

1. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Gunung Kidul.

a. Kota

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota quarter pertama operan berhasil 65 kali, operan gagal 5 kali, tangkapan berhasil 64 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua operan berhasil 51 kali, operan gagal 3 kali, tangkapan berhasil 50 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga operan berhasil 56 kali, operan gagal 3 kali, tangkapan berhasil 55 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter keempat operan berhasil 55 kali, operan gagal 2 kali, tangkapan berhasil 55 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar sebesar 94,58% dan operan gagal 5,42%. Hasil persentase tangkapan berhasil sebesar 98,68% dan operan gagal 1,32%.

b. Gunung Kidul

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Gunung Kidul quarter pertama

operan berhasil 60 kali, operan gagal 7 kali, tangkapan berhasil 58 kali dan tangkapan gagal 3 kali. Quarter kedua operan berhasil 59 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 57 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter ketiga operan berhasil 61 kali, operan gagal 5 kali, tangkapan berhasil 56 kali dan tangkapan gagal 5 kali. Quarter keempat operan berhasil 67 kali, operan gagal 4 kali, tangkapan berhasil 67 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Gunung Kidul sebesar 93,56% dan operan gagal 6,44%. Hasil persentase tangkapan berhasil sebesar 95,97% dan operan gagal 4,03%.

2. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Bantul.

a. Kota

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota quarter pertama operan berhasil 54 kali, operan gagal 2 kali, tangkapan berhasil 54 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter kedua operan berhasil 53 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 54

kali dan tangkapan gagal 0. Quarter ketiga operan berhasil 42 kali, operan gagal 3 kali, tangkapan berhasil 41 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter keempat operan berhasil 85 kali, operan gagal 3 kali, tangkapan berhasil 84 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 96,30% dan operan gagal 3,70%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,72% dan operan gagal 1,28%.

b. Bantul

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Bantul pada quarter pertama operan berhasil 46 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 45 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua operan berhasil 50 kali, operan gagal 6 kali, tangkapan berhasil 50 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter ketiga operan berhasil 56 kali, operan gagal 3 kali, tangkapan berhasil 56 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat operan berhasil 51 kali, operan gagal 4 kali, tangkapan berhasil 51 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Bantul sebesar 93,55% dan operan gagal 6,45%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Bantul sebesar 99,02% dan operan gagal 0,98%.

3. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman.

a. Kota

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota quarter pertama operan berhasil 81 kali, operan gagal 0, tangkapan berhasil 79 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua operan berhasil 84 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 83 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga operan berhasil 80 kali, operan gagal 6 kali, tangkapan berhasil 80 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat operan berhasil 73 kali, operan gagal 5 kali, tangkapan berhasil 72 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota 96,36% dan operan gagal 3,64%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim

Kota sebesar 98,74% dan operan gagal sebesar 1,26%.

b. Sleman

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Sleman quarter pertama operan berhasil sebanyak 57 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil 56 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua operan berhasil 72 kali, operan gagal 2 kali, tangkapan berhasil 70 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter ketiga operan berhasil 52 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 52 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat operan berhasil 54 kali, operan gagal 2 kali, tangkapan berhasil 54 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Sleman sebesar 95,53% dan operan gagal 4,47%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Sleman sebesar 98,31% dan operan gagal sebesar 1,69%.

4. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Kulon Progo.

a. Kota

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota

quarter pertama operan berhasil 81 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 81 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter kedua operan berhasil 94 kali, operan gagal 3 kali, tangkapan berhasil 91 kali dan tangkapan gagal 0 kali. Quarter ketiga operan berhasil 83 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 83 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat operan berhasil 61 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 60 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 98,15% dan operan gagal 1,85%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 99,68% dan operan gagal sebesar 0,32%.

b. Kulon Progo

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kulon Progo quarter pertama operan berhasil 71 kali, operan gagal sebanyak 11 kali, tangkapan berhasil 72 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua operan berhasil 65 kali, operan gagal 12 kali, tangkapan berhasil 63 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim operan berhasil 63 kali, operan gagal 7 kali, tangkapan

berhasil 54 kali dan tangkapan gagal 4 kali. Quarter keempat operan berhasil 73 kali, operan gagal 13 kali, tangkapan berhasil 73 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Kulon Progo sebesar 86,44% dan operan gagal 13,56%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kulon Progo sebesar 97,76% dan operan gagal sebesar 2,24%.

5. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman (Final).

a. Kota

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota quarter pertama operan berhasil 73 kali, operan gagal 1 kali, tangkapan berhasil 71 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua operan berhasil 78 kali, operan gagal 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 77 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga operan berhasil 81 kali, operan gagal 2 kali, tangkapan berhasil 78 kali dan tangkapan gagal 3 kali. Quarter keempat operan berhasil 79 kali, operan gagal 2 kali, tangkapan berhasil 78 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 97,19% dan operan gagal sebesar 2,81%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 97,75% dan operan gagal sebesar 2,25%.

b. Sleman

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Sleman quarter pertama operan berhasil 58 kali, operan gagal 5 kali, tangkapan berhasil 57 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua operan berhasil 59 kali, operan gagal 5 kali, tangkapan berhasil 58 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga operan berhasil 86 kali, operan gagal 6 kali, tangkapan berhasil 86 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat operan berhasil 71 kali, operan gagal 4 kali, tangkapan berhasil 71 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Sleman sebesar 93,20% dan operan gagal 6,80%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Sleman sebesar 98,91% dan operan gagal sebesar 1,09%.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pertandingan di atas tim putra Porda Kota melakukan

operan dan tangkapan mendapatkan persentase berhasil lebih banyak dibanding gagal dalam melakukannya, dengan begitu permainan menjadi lebih efektif dan efisien karena semakin banyak operan dan tangkapan mendekati ring menjadi lebih mudah dalam mencetak angka. Faktor keberhasilan dalam melakukan operan dan tangkapan memerlukan teknik operan, tangkapan dan komunikasi yang bagus antar pemain dalam sebuah tim tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta dalam pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dalam pertandingan antara tim kota Yogyakarta dengan Gunung Kidul persentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 94,58% dan tim Gunung Kidul sebesar 93,56%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 98,68% dan tim Gunung Kidul sebesar 95,97%. Pertandingan antara tim kota Yogyakarta dengan Bantul memperoleh

persentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 96,30% dan tim Bantul sebesar 93,55%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 98,72% dan tim Bantul sebesar 99,02%. Pertandingan antara tim kota Yogyakarta dengan Sleman memperoleh persentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 96,36% dan tim Sleman sebesar 95,53%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 98,74% dan tim Sleman sebesar 98,31%. Pertandingan antara tim kota Yogyakarta dengan Kulon Progo memperoleh persentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 98,15% dan tim Kulon Progo sebesar 86,44%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 99,68% dan tim Kulon Progo sebesar 97,76%. Pertandingan final antara tim kota Yogyakarta dengan Sleman memperoleh persentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 97,19% dan tim Sleman sebesar 93,20%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 97,75% dan tim Sleman sebesar 98,91%.

Besarnya presentase operan dan tangkapan yang dilakukan tim kota mendorong tim kota untuk mencapai kemenangan. Tim kota melakukan operan dan tangkapan untuk dapat mendekati ring dan mencetak poin sehingga permainan menjadi efektif dan efisien

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih, hendaknya memperhatikan teknik operan dan tangkapan untuk memperkecil tingkat kegagalan dalam melakukan teknik tersebut.
2. Bagi atlet bola basket agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung agar dapat

3. meningkatkan teknik operan dan tangkapan.
4. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangk-an penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Deddy Sumiyarsono.(2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.

Oliver, J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung Pakar Raya.

Wissel, Hal, (2000). *Basketball step to success (Bola basket: langkah Untuk Sukses)*. Penerjemah Bagus P. Jakarta: Raja Grafndo.

Wissel, Hal, (1996). *Bolabasket*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.